

**ANALISIS KETERKAITAN KLASIFIKASI 24 SEKTOR
INDUSTRI DI SUMATERA BARAT**

*Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Ekonomi Pembangunan*



Oleh

HAINNI YONA MAYANTI

1910011111026

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KETERKAITAN KLASIFIKASI 24 SEKTOR INDUSTRI
DI SUMATERA BARAT**

Oleh

Nama : HAINNI YONA MAYANTI
NPM : 1910011111026

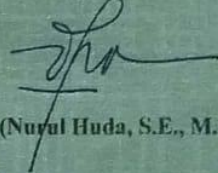
Tim Penguji

Ketua



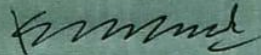
(Dr. Erni Febrina Marahap, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

Anggota



(Kasman Karimi, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 16 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan



(Dr. Erni Febrina Marahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS KETERKAITAN KLASIFIKASI 24 SEKTOR INDUSTRI
DI SUMATERA BARAT**

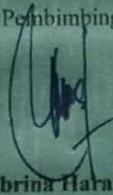
Oleh

Nama : HAINNI YONA MAYANTI
NPM : 1910011111026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 16 Agustus 2023

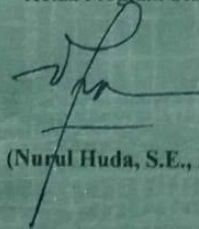
Menyetujui

Pembimbing



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Nurul Huda, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hainni Yona Mayanti

NPM : 1910011111026

Program Studi : Srata Satu (S1)

Prodi : Ekonomi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS KETERKAITAN KLASIFIKASI 24**

SEKTOR INDUSTRI DI SUMATERA BARAT

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis



Hainni Yona Mayanti

Npm: 1910011111026

ANALISIS KETERKAITAN KLASIFIKASI 24 SEKTOR INDUSTRI DI SUMATERA BARAT

Hainni Yona Mayanti¹, Erni Febrina Harahap²
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta
Email: hainniyonamayanti@gmail.com erni_fh@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk mengetahui sektor industri mana yang menjadi prioritas bagi industri di Sumatera Barat; (2) Untuk mengetahui keterkaitan langsung ke depan dan langsung ke belakang sektor industri di Sumatera Barat. (3) Untuk mengetahui Indeks Daya Penyebaran (IDP) dan Indeks Derajat Kepekaan di Klasifikasi 24 Sektor Industri di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Tabel Input-Output yang bersumber dari Publikasi Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Dimana Pengolahan data menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2010. Dengan menggunakan matriks pengganda 24x24.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa, analisis keterkaitan klasifikasi 24 sektor industri di Sumatera Barat bahwa terdapat 7 sektor industri yang memiliki FL dan BL > 1, artinya sektor yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu > 1, maka itulah sektor prioritas yang harus dikembangkan oleh pemerintah di Sumatera Barat. Sektor-sektor industri tersebut meliputi: Industri Pengolahan dan Pengawetan Makanan (33) Industri Minyak dan Lemak (34) Industri Tepung (36) Industri Makanan Lainnya (38) Industri Minuman (39) Industri Tekstil, Pakaian dan Kulit (42) Industri Bambu, Kayu dan Rotan (43). Kemudian untuk sektor keterkaitan ke depan 7 (tujuh) sektor industri dan untuk sektor keterkaitan ke belakang juga mempunyai 7 (tujuh) sektor industri. Sektor-sektor di wilayah Provinsi Sumatera Barat dapat juga dipetakan meliputi sektor-sektor yang memiliki indeks daya penyebaran (IDP) dan indeks derajat kepekaan (IDK) > 1. Dikatakan sektor unggulan dikarenakan sektor yang memiliki IDP > 1, secara relatif permintaan akhir sektor tersebut merangsang pertumbuhan produksi lebih besar dari rata-rata, disisi lain sektor dengan IDK > 1, maka sektor tersebut secara relatif dapat memenuhi permintaan akhir diatas kemampuan rata-rata dari sektor lainnya.

Kata kunci : Tabel Input-Output Pengganda, Sektor Industri, Keterkaitan, Sektor Unggulan

ANALYSIS OF LINKAGE CLASSIFICATION OF 24 INDUSTRIAL SECTORS IN WEST SUMATERA

Hainni Yona Mayanti¹, Erni Febrina Harahap²
Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta
Email: hainniyonamayanti@gmail.com erni_fh@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to; (1) To find out which industrial sectors are a priority for industries in West Sumatra; (2) To find out the direct forward and backward linkages of the industrial sector in West Sumatra. (3) To find out the Spreading Power Index (IDP) and Sensitivity Degree Index in the Classification of 24 Industrial Sectors in West Sumatra.

This study uses a quantitative method, the type of data used is secondary data in the form of Input-Output Tables sourced from the Publication of the Central Bureau of Statistics of West Sumatra Province. Where data processing uses Microsoft Excel 2010 software. By using a 24x24 multiplier matrix.

From the results of the study it can be seen that, analysis of the linkages of the classification of 24 industrial sectors in West Sumatra that there are 7 industrial sectors that have FL and BL > 1, meaning that the sector has a value above the average, namely > 1, then that is the priority sector that must be developed by government in West Sumatra. These industrial sectors include: Food Processing and Preservation Industry (33) Oil and Fat Industry (34) Flour Industry (36) Other Food Industry (38) Beverage Industry (39) Textile, Clothing and Leather Industry (42) Bamboo Industry, Wood and Rattan (43). Then for the forward linkage sector there are 7 (seven) industrial sectors and for the backward linkage sector there are also 7 (seven) industrial sectors. Sectors in the West Sumatra Province region can also be mapped including sectors that have a spreading power index (IDP) and degree of sensitivity index (IDK) > 1. It is said that the leading sector is because the sector has an IDP > 1, relative to the final demand for the sector. stimulate production growth that is greater than average, on the other hand a sector with IDK > 1, then this sector can relatively meet the final demand above the average ability of other sectors.

Keywords: Multiplier Input-Output Table, Industry Sector, Linkage, Leading Sector

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirrahbilalamin, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, serta kemampuan berfikir, kejemihan hati dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang berjudul “ANALISIS KETERKAITAN KLASIFIKASI 24 SEKTOR INDUSTRI DI SUMATERA BARAT”.

Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, yang telah memberikan mukjizat serta kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi. Dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA. selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing yang penuh dengan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan masukan yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Nurul Huda, S.E., M.Si dan Kasaman Karimi, S.E., M.Si selaku dosen penguji.
5. Ibu Nurul Huda, S.E.,M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

6. Dosen-dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang nantinya akan menjadi bekal ilmu di masa yang akan datang.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah selalu memberikan kasih sayang, nasehat,serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap Langkah hidup saya, serta dukungan dalam pembuatan skripsi saya, sehingga saya lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Beserta adik-adikku serta tercinta yang telah memberikan doa, semangat, bantuan baik moril dan materil yang tidak ternilai harganya.
8. Kepada Sahabatku Adek Yolana dan Sahabat seperjuangan ku, Ijah, Ami, Cabaih dan Sefni yang telah menemani proses skripsi dan masa-masa awal perkuliahan baik suka maupun duka yang telah berjuang bersama hingga sekarang.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras, berjuang, dan bertahan sejauh ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk penulisan skripsi ini menjadi lebih baik di kemudian hari.

Padang, 16 Agustus 2023

Penulis



Haini Yona Mayanti

Npm: 1910011111026

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
JUDUL SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Sektor Industri.....	9
2.1.2 Konsep Dasar Keterkaitan Antar Sektor	11
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.1.4 Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB)	15
2.1.5 Model Input-Output (I-O)	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Kerangkam Pemikiran.....	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	30

3.2	Definisi Analisis Data	31
3.2.1	Analisis Input-Output (I-O)	31
3.2.2	Analisis Angka Pengganda	33
3.2.3	Sektor Prioritas.....	34
3.2.4	Analisis Keterkaitan Ke depan & Ke belakang.....	34
3.2.5	Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan.....	36
3.2.6	Kerangka Dasar Tabel Input-Output.....	38
BAB IV		41
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		41
4.1	Hasil Analisis Sektor Industri yang Menjadi Prioritas bagi Industri di Sumatera Barat 41	
4.2	Hasil Analisis Keterkaitan Langsung Ke Depan dan Ke Belakang	42
4.3	Indek Daya Penyebaran dan Indek Derajat Kepekaan	46
BAB V		53
PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Saran	55
5.3	Implikasi Kebijakan	55
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB berdasarkan Sektor Industri di Sumatera Barat tahun 2018-2022 ADHK (Triliun Rupiah).....	4
Tabel 1.2 Nama dan Kode 24 Sektor Industri.....	6
Tabel 3.1 Ilustrasi Tabel Input-Output (3x3) Sektor.....	38
Tabel 4.1 Hasil Olahan Sektor Prioritas.....	41
Tabel 4.2 Hasil Olahan Keterkaitan Langsung Ke Depan	42
Tabel 4.3 Hasil Olahan Keterkaitan Ke Belakang	44
Tabel 4.4 Indeks Daya Penyebaran Dan Indeks Derajat Kepekaan klasifikasi 24 sektor industri di Sumater Barat.....	47
Tabel 4.5 Sektor dengan Indeks Daya Penyebaran (IDP) dan Indeks Derajat Kepekaan (IDK) tinggi.....	48
Tabel 4.6 Sektor dengan Indeks Daya Penyebaran Rendah dan Indeks Derajat Kepekaan Tinggi	50
Tabel 4.7 Sektor dengan Indeks Daya Penyebaran Tinggi dan Indeks Derajat Kepekaan Rendah.....	50
Tabel 4.8 Sektor dengan Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Rendah.....	51
Tabel 4.9 Tipologi Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Keterkaitan Langsung Ke Depan Sektor Industri Pengolahan.....	42
Gambar 4.2 Keterkaitan Langsung Ke Belakang Sektor Industri Pengolahan	44

LAMPIRAN

Lampiran 1 Klasifikasi 24 Sektor Industri Tabel Input Output Sumatera Barat 2007	60
Lampiran 2 Pengolahan Data 24 Sektor Industri	65
Lampiran 3 Hasil Olahan Forward Linkage dan Backward Linkage	68
Lampiran 4 Hasil 7 Sektor Prioritas.....	69